

## Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir

**Sri Nur Asry**

Universitas Muhammadiyah Palopo

[srinurasry@student.umpalopo.ac.id](mailto:srinurasry@student.umpalopo.ac.id)

**Altri Wahida**

Universitas Muhammadiyah Palopo

[altri.wahida@umpalopo.ac.id](mailto:altri.wahida@umpalopo.ac.id)

**Rian Maming**

Universitas Muhammadiyah Palopo

[Rian\\_maming@umpalopo.ac.id](mailto:Rian_maming@umpalopo.ac.id)

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi dan pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir khususnya di Kelurahan Benteng Kecamatan Wara Timur kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak proposional (proportional random sampling) dengan 117 orang Responden. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Masyarakat pesisir Pantai Benteng tinggi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tingkat pendidikan nelayan tergolong tinggi yaitu tamat SMA/SMK Sederajat, beserta status kepemilikan rumah yang layak huni dengan Tingkat kesejahteraan keluarga yang cukup. sehingga dengan kondisi Ekonomi dan Pendidikan yang seperti ini sangat mempengaruhi peningkatan taraf hidup masyarakat pesisir di Pantai Benteng

**Kata Kunci** *Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Taraf Hidup*

### I. PENDAHULUAN

Tidak dapat disangkal fakta bahwa Indonesia memiliki salah satu ekonomi maritim terbesar di dunia. Selain itu, Indonesia diakui sebagai Negara kepulauan dengan 17.508 pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke .Oleh karena itu, Indonesia memiliki beberapa lokasi garis pantai yang sangat potensial untuk dikembangkan.(Prasetyawan et al., 2018) . Selain itu, Indonesia merupakan jalur poros maritim. Mayoritas penduduk, berdasarkan mata pencahariannya, adalah nelayan. Serupa dengan ini, budaya Indonesia yang memiliki banyak suku bangsa berbeda yang tinggal disana dan berkontribusi pada keanekaragamannya, termasuk masyarakat pesisir. Keanekaragaman budaya masyarakat local dari berbagai suku bangsa kaya akan nilai budaya dan adat istiadat yang berkeinginan untuk berkembang dan akan berdampak negative bagi masyarakat jika tidak diakomodir secara memadai.

(“Integration of Local Wisdom Coastal Communities in Early Childhood Education Learning,” 2021).

Menurut (Widodo, 2011) Potensi laut yang sangat besar disertai dengan beberapa proyek pemerintah untuk pembangunan nasional, namun inisiatif tersebut tidak selalu berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Indonesia. Pesisir umum, yang seringkali menggantungkan hidupnya pada hasil laut, menghadapi berbagai persoalan pelik. Mayoritas wilayah pesisir terus bergelut dengan berbagai aspek kemiskinan. Temuan studi menunjukkan bahwa sengketa sumber kekuasaan dan keterbatasan akses merupakan duavariabel yang berkontribusi terhadap kemiskinan masyarakat pesisir (Prasetyawan et al., 2018). Kondisi lingkungan suatu tempat akan berdampak pada ciri-ciri masyarakat ; misalnya, orang yang tinggal di daerah pegunungan pasti akan menciptakan komunitas di mana pertanian adalah sarana utama untuk menghasilkan pendapatan. juga Orang-orang dari tempat-tempat pesisir pasti akan berbeda dari penduduk kota-kota lain dalam beberapahal. Potensi laut sebagai sumber pendapatan dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir. Barang utama yang akan dipasarkan kepada konsumen untuk menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan pokok adalah ikan dan hasil laut lainnya. (Farida & Andalas, 2019). Jutaan orang yang tinggal di kota-kota pesisir di seluruh dunia sudah berada di ujung tanduk dan sering bergumul dengan tekanan-tekanan yang membuat mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan. (Andrews et al., 2021)

Salah satu unsur terpenting dalam pembangunan peradaban dan kemajuan suatu Negara adalah pendidikan. Selain itu, berinvestasi dalam pendidikan berarti berinvestasi di masa depan. Investasi dalam pendidikan dapat bermanfaat bagi semua orang. Masyarakat yang mendapatkan pendidikan yang layak berkontribusi dalam pembangunan di berbagai bidang. karena daya saing dalam ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu, salah satu hal yang membantu suatu daerah maju dan berkembang adalah pendidikan. (Annisa, 2017). Menurut (Wahyudin, 2008). Bahwa Pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 sebagai usaha yang disengaja dan terorganisir dengan tujuan mengembangkan kegiatan belajar di manasiswa dapat secara aktif memaksimalkan potensi mereka. dimiliki dengan maksud untuk menghasilkan orang yang shaleh yang dapat mengatur dirinya sendiri, berkepribadian baik, berakhlak mulia, dan cakap dalam kehidupan sehari-hari serta bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal membantu anak didik, pendidikan merupakan humanisasi yang berupa upaya memanusia kan manusia. Tujuan pendidikan adalah agar manusia, baik siswa maupun manusia, hidup selaras dengan fitrah manusia yang melekat padanya dan berkembang menjadi individu yang stabil. Menurut

(Haryanto , 2012) bahwa Mahmud Yunus dan Martinus Jan Lan gevel mendefinisikan pendidikan sebagai upaya sadar untuk mempengaruhi dan mendukung siswa untuk memaksimalkan potensi mereka. Perkembangan intelektual, fisik, dan moral (spiritual) dapat membantu siswa mencapai tujuan dancita-citanya, menjalani kehidupan yang bahagia, dan melakukan hal-hal yang baik untuk dunia, agama, dan negaranya. Dikenal sebagai "Bapak Pendidikan", Ki Hajar Dewantara Menurut pemerintah nasional Indonesia, pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang berkelanjutan, dan tujuannya adalah untuk menyalurkan setiap aspek kodrat siswa untuk memastikan keamanan dan kesenangan mereka. (Zuhdi et al., 2021)

## II. LANDASAN TEORI

### A. Pertumbuhan Ekonomi

Proses perbaikan kondisi ekonomi ini disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian dikatakan berkembang jika total kompensasi riil atas pemanfaatan faktor-faktor produksi lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa perekonomian akan berkembang jika pendapatan aktual masyarakat pada tahun tertentu lebih tinggi dari pendapatan aktual masyarakat pada tahun sebelumnya. (Putri Islamiah et al., 2021)

Salah satu unsur yang berdampak pada daya beli masyarakat adalah pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi negara dalam hal ini mencerminkan reaksi daya beli, yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan keadaan bisnis. (Anugrah et al., 2020) Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa perekonomian akan berkembang jika pendapatan aktual masyarakat pada tahun tertentu lebih tinggi dari pendapatan aktual masyarakat pada tahun sebelumnya. Memeriksa produk domestik bruto suatu negara adalah salah satu cara paling penting untuk mengukur tingkat pembangunan ekonomi (PDB). (Putri Islamiah et al., 2021) Tiga teknik ini dapat digunakan untuk menentukan PDB suatu negara, yaitu:

#### 1). metode pendapatan,

Menurut pendekatan pendapatan, pendapatan nasional ditentukan dengan menjumlahkan semua pendapatan yang diterima masyarakat (pemilik faktor produksi) sebagai pembayaran atas jasa yang mereka peroleh selama proses produksi, meliputi: Sewa, bunga, keuntungan, dan upah atau gaji.

#### 2). Pengeluaran,

ditentukan dengan menjumlahkan permintaan akhir dari pelaku ekonomi (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam suatu negara, yang meliputi: pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi domestik bruto, pengeluaran konsumsi pemerintah, dan ekspor neto, atau nilai ekspor dikurangi impor.

#### 3). pendekatan nilai tambah.

Strategi ini menempatkan fokus pada tindakan yang menambah nilai. Karena itu, perhitungan hanya memperhitungkan nilai tambah di sektor produksi.

### B. Tingkat Pendidikan

Menurut Rahman (2018:6) menjelaskan Dalam rangka menciptakan manusia yang baik yang dapat memberikan manfaat sekaligus mengangkat nilai dan martabatnya, pendidikan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan secara metodis, praktis, dan bertahap. (Yulia et al., 2020)

Menurut Suryawati (2005) Tingkat kesejahteraan penduduk dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikannya. Kualitas sumber daya manusia meningkat seiring dengan tingkat pendidikan seseorang. Aspek terpenting dalam mengangkat seseorang keluar dari kemiskinan adalah pendidikan. Karena pendidikan memberi orang kesempatan untuk maju melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan, ada korelasi yang sangat kuat antara kemiskinan dan pendidikan. (Susanto & Pangesti, 2019)

Menurut Nurihsan (2007). Teori – Teori Tentang Pendidikan :

## 1. Behaviorisme

Prinsip yang mendasari behaviorisme adalah bahwa orang dilahirkan dengan kapasitas alami untuk tumbuh. Ide ini menyatakan bahwa pengalaman pada dasarnya adalah sumber pengetahuan. Landasan behaviorisme adalah perubahan perilaku yang diamati. Akibatnya, sekolah ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi perilaku. Jika ada stimulus dan respon, perilaku belajar akan meningkat pada flow state ini.

## 2. Kognitivisme

Rasionalitas berfungsi sebagai landasan bagi teori pendidikan kognitivisme. Pengetahuan diperoleh dengan pemikiran yang masuk akal. Aliran ini menyatakan bahwa kita belajar sebagai hasil dari kemampuan kita untuk memahami kejadian-kejadian aktual maupun yang terjadi di sekitarnya. Oleh karena itu, daripada berfokus pada hasil belajar yang sebenarnya, kognitivisme lebih menekankan pada proses belajar. Individu-individu ini mewakili sekolah ini: Piaget, Bruner, dan Ausebel.

## 3. Konstruktivisme

Teori ini berpendapat bahwa pengetahuan diperoleh siswa sebagai hasil dari kegiatan mereka sendiri. Ide belajar adalah proses belajar, menurut teori konstruktivisme, yang memaksa siswa untuk terlibat dalam proses aktif mengembangkan ide-ide baru dan pengetahuan baru berdasarkan bukti.

## 4. Konsep Pembelajaran

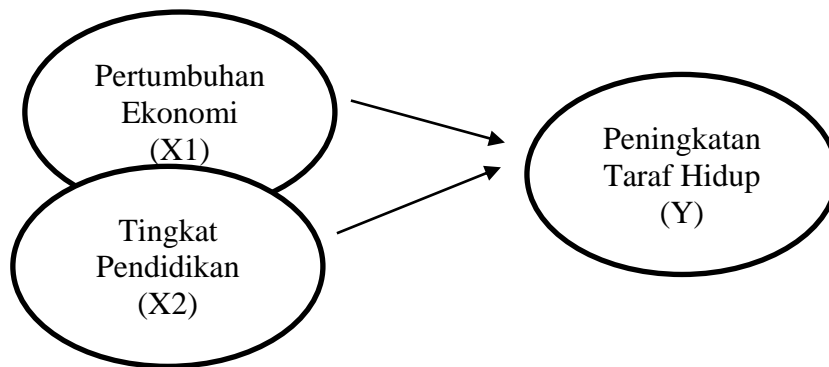
Tindakan yang paling signifikan dalam paradigma persekolahan secara keseluruhan adalah belajar. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Agar pembelajaran terjadi secara efisien, lembaga pendidikan harus dapat mengatur prosesnya.

Proses pembelajaran yang sukses, menurut UNESCO, dibangun di sekitar empat pilar: learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together. (Yulia et al., 2020)

## C. Peningkatan Taraf Hidup

Kebutuhan hidup atau Taraf hidup dapat didefinisikan sebagai kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ini mencakup kebutuhan materi (seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian) serta kebutuhan sosial tertentu (seperti air minum, sanitasi transportasi, kesehatan dan pendidikan). Persyaratan untuk kebutuhan primer, seperti makanan, minuman, pakaian, dan perumahan, dianggap sebagai standar kehidupan utama. Standar hidup sekunder, di sisi lain, mengacu pada kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan pertama. Pembangunan dilakukan untuk memperbaiki keadaan saat ini. Oleh karena itu, setiap bangsa terlibat dalam pembangunan untuk meningkatkan Taraf hidup penduduknya. Tujuan utama dari upaya pembangunan Indonesia adalah untuk memenuhi tujuan yang telah digariskan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Pembukaan UUD 1945 Alinea Keempat secara khusus menetapkan bahwa tujuan Pemerintah Republik Indonesia (Hadi Sumarto & Dwiantara, 2019).

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1 (Kerangka Pemikiran)

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis menetapkan asumsi atau hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Diduga bahwa *Pertumbuhan Ekonomi* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Taraf Hidup

H2: Diduga bahwa *Tingkat Pendidikan* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Taraf Hidup

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Oktober hingga bulan November 2022 di Kelurahan Benteng Kecamatan Wara Timur Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini sejalan dengan penegasan menurut (utama, 2017) bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang sangat bergantung pada angka-angka mulai dari pengumpulan data hingga penampilan hasilnya. (Putri Islamiah et al., 2021)

Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat dan nelayan sekitar Pesisir Pantai Benteng sebanyak 117 orang, Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak proposional (proportional random sampling). Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner Pada dasarnya, kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memastikan persepsi atau ide mereka tentang topik tertentu. Tanggapan responden dievaluasi menggunakan skala Likert dengan rentang tanggapan 1-5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju). (Rahayu & Syafe'i, 2022) untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dan tingkat Pendidikan masyarakat Untuk analisis data. Seluruh proses analisis data menggunakan aplikasi SPSS

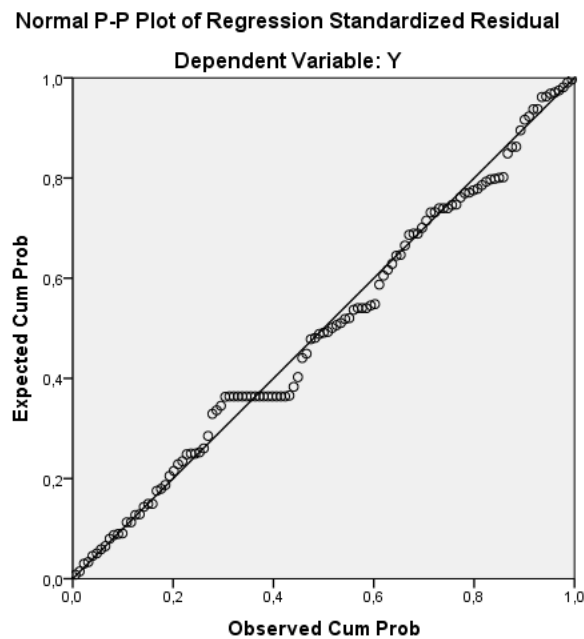
### IV. HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel berdistribusi normal dengan melakukan uji tersebut.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas  
Sumber: hasil pengolahan data 2022

Pada gambar diatas, dapat dikatakan bahwa suatu data akan normal ketika butiran-butiran tersebut mengikuti garis diagonal (normal P-plot).

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana antara variable X independent saling berkorelasi satu dengan yang lainnya.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Pertumbuhan Ekonomi	,268	,239	,229	,980	1,020
Tingkat Pendidikan	,293	,268	,258	,980	1,020

Sumber: hasil pengolahan data 2022

Penjelasan :

Uji Multikolinearitas, jika nilai tolerance >0.10 dan VIF <10 maka hasilnya adalah tidak ada gejala multikolinearitas. Dapat dilihat kedua variable nilai tolerance di atas adalah 0.980 dan nilai VIF adalah 1.020, maka dapat di simpulkan bahwa hasilnya adalah tidak ada gejala multikolinearitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	
1	2	114	,000	1,761

Sumber: hasil pengolahan data 2022

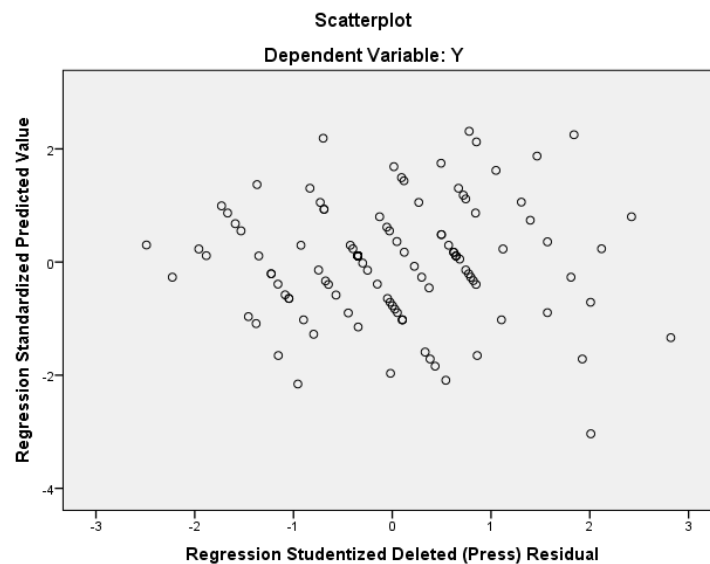
Ketentuan :

1. Jika angka Durbin Watson di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika angka Durbin Watson di atas +2 , berarti ada autokorelasi negatif

Dilihat nilai Durbin Watson di atas adalah 1.761 yang artinya angka tersebut berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada auto korelasi.

**d. Uji Heterokodesitas**

Uji heterokodesitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas  
Sumber : hasil pengolahan data 2022

Model regresi ditolak sebagai alat peramalan jika asumsi heterokode tidak terpenuhi. Butir acak pada gambar di atas dianggap heterokode jika, pada titik 0, mereka lebih tinggi di atas sumbu Y daripada sumbu X.

**Pengujian Hipotesis**

**1. Uji Regresi Linear Berganda**



Analisis regresi berganda adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan dalam meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir. Analisis ini diperlukan untuk mencari persamaan regresi berganda, yaitu :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  yang komponennya ( $\alpha, b_i$ ) diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan hasil analisis regresi atas Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,997	2,311		6,490	,000
X1	,151	,057	,231	2,633	,010
X2	,253	,085	,261	2,974	,004

Sumber: hasil pengolahan data 2022

$$Y = 14.997 + 0.151X_1 + 0.253X_2 + \bar{e}$$

1. Nilai konstanta/alpha = 14.997

Nilai di atas merupakan nilai konstanta/alpha, dimana nilainya adalah 14.997 yang artinya nilai ini akan konstan atau tetap apabila variable Pertumbuhan Ekonomi dan variable Tingkat Pendidikan tidak berubah.

2. Nilai koefisien X1 = (0.151)

Nilai 0.151 bertanda Positif, artinya terjadi penambahan pada variable Pertumbuhan Ekonomi yang mengakibatkan variabel Tingkat Pendidikan bertambah pula.

3. Nilai koefisien X2 = (0.253)

Nilai 0.253 bertanda positif, artinya terjadi penambahan pada variable Pertumbuhan Ekonomi yang mengakibatkan variabel Tingkat Pendidikan bertambah pula.

## 2 Uji t (Parsial)

Untuk dapat menguji apakah ada pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi dan variable Tingkat Pendidikan terhadap Taraf Hidup Masyarakat pesisir maka dapat dilakukan uji thitung dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan formulasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,997	2,311		6,490	,000
X1	,151	,057	,231	2,633	,010
X2	,253	,085	,261	2,974	,004

Sumber: hasil pengolahan data 2022



1. di atas menunjukkan hasil uji-t untuk variabel pendidikan, dan nilai signifikansi variabel Pertumbuhan Ekonomi adalah 0,01. Karena nilai signifikansi dalam pengujian ini lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan 0,05 maka penelitian ini diterima.

2. Tabel signifikan di atas menunjukkan hasil uji-t untuk variabel pengalaman, dan nilai signifikansi variabel Tingkat Pendidikan adalah 0,004 untuk hasil tersebut. Karena nilai signifikansi dalam pengujian ini lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan 0,05 maka penelitian ini diterima.

**4.1.2.3 Uji F (simultan)**

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,757	2	37,378	9,165	,000 <sup>b</sup>
	Residual	464,936	114	4,078		
	Total	539,692	116			

Sumber: hasil pengolahan data 2022

Untuk hasil Uji F variable Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan, dapat dilihat pada kolom signifikan table anova diatas bahwa nilai signifikan variable Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan adalah 0.000.Pada pengujian kali ini penelitian ini di terima dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability signifikan yaitu 0.05.

**3. Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 6. Hasil uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,372 <sup>a</sup>	,139	,123	2,01950	,139	9,165

Sumber: hasil pengolahan data 2022

**1. Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir**

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan pengaruh variabel Pertumbuhan ekonomi Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir yaitu positif dan signifikan. Dengan demikian berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka semakin baik Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat maka semakin baik pula Taraf Hidup Masyarakat tersebut. Ada pengaruh yang menguntungkan dan signifikan yang dapat diperhatikan dari penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini didukung oleh temuan penelitian (Rahmadani & Siburian, 2020). Dimana hasil penelitian menunjukkan variabel pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Peningkatan Taraf Hidup.

**2. Tingkat Pendidikan Terh**

### 3. adap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan pengaruh variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pesisir yaitu positif dan signifikan.

Dengan demikian berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka semakin baik Tingkat Pendidikan Masyarakat maka semakin baik pula Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat tersebut.

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang di mana dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Wiratama & Ketut, 2015) Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Taraf Hidup.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik sosial masyarakat Pesisir Pantai di Kelurahan Benteng diketahui bahwa tingkat pendidikan responden tergolong tinggi yaitu pendidikan belajar wajib selama 12 tahun SMA/SMK Sederajat sebesar 90,6%; status kepemilikan rumah sendiri dengan kondisi yang layak sebesar 95,6%. Karakteristik ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan. Adapun pendapatan masyarakat pesisir di Kelurahan Benteng dikategorikan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini disebabkan karena sebagian besar nelayan memiliki pendapatan Rp. 2.500.000,- / bulan dan cenderung mengalami peningkatan sekitar Rp.200.000,- hingga Rp. 500.000,- / bulan. Namun kondisi ekonomi masyarakat nelayan ini tidak menetap, hal ini tergantung pada cuaca dan iklim yang sedang terjadi disekitar pesisir pantai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah memfasilitasi kegiatan riset dan publikasi, baik bentuk support pendanaan, dan perizinan juga kepada dosen pembimbing, informan dan responden dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, N., Bennett, N. J., Le Billon, P., Green, S. J., Cisneros-Montemayor, A. M., Amongin, S., Gray, N. J., & Sumaila, U. R. (2021). Oil, fisheries and coastal communities: A review of impacts on the environment, livelihoods, space and governance. In *Energy Research and Social Science* (Vol. 75). <https://doi.org/10.1016/j.erss.2021.102009>
- Annisa, M. (2017). ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR MENGACU STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI WILAYAH PESISIR. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4). <https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.12097>
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R. H., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Farida, N., & Andalas, E. F. (2019). REPRESENTASI KESENJANGAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DENGAN PERKOTAAN DALAM NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMODYA ANANTA TOER. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan*

*Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1).  
<https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.74-90>

Hadi Sumarto, R., & Dwiantara, L. (2019). PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT PEDESAAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA. *Journal Publicuho*, 2(2).  
<https://doi.org/10.35817/jpu.v2i2.7461>

Integration of local wisdom coastal communities in early childhood education learning. (2021).  
*İlköğretim Online*, 20(1). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.88>

Prasetyawan, Y. Y., Krismayani, I., Arfa, M., & Saufa, A. F. (2018). Peran Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Kidul dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(1).  
<https://doi.org/10.31849/pb.v5i1.1462>

Putri Islamiah, A., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, dan Jumlah Usaha terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 963–977. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.241>

Rahayu, S., & Syafe'i, D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan. *Jesya*, 5(2), 2192–2107.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.808>

Rahmadani, S., & Siburian, J. P. (2020). Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Hajoran Induk Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. *PELAGICUS*, 1(2). <https://doi.org/10.15578/plgc.v1i2.8871>

Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340.  
<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>

Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Yulia, Y., Wijaya, R. A., Permata Sari, D., & M. Adawi. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA UMKM DIKOTA PADANG. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(4), 305–310. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i4.114>

Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1).  
<https://doi.org/10.23916/08742011>